

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari temuan data serta hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses interaksi yang terjadi antara pelaku *crossdressing* dengan masyarakat dilalui dengan tahapan yang beruntun. Mulai dari kontak sosial yang dibangun antara pelaku *crossdressing* dengan masyarakat yang dilandasi oleh *Mind, Self, dan Society*. Mind disini diartikan ketika pelaku *crossdressing* memutuskan keinginan atas pikiran untuk menjadi *crossdressing* dalam kehidupan sehari-harinya yang kemudian berdampak pada self yakni diri pelaku *crossdressing* yang meliputi "I" dan "Me" yang diwujudkan dalam bentuk tindakan interaksi yang dibentuk melalui 3 hal yakni penggunaan bahasa lelucon, pemberian promo-promo saja keahlian, dan interaksi yang dijalin melalui organisasi kepemudaan yakni banser. Dari interaksi tersebut berdampak pada society yakni penerimaan masyarakat terhadap keberadaan pelaku *Crossdressing*.
2. Proses penerimaan Masyarakat terjadi bermula setelah adanya persepsi atau kesan pertama, dari persepsi yang muncul tentu masyarakat harus mengambil sikap, dalam proses pengambilan sikap ini terjadi penolakan oleh warga mengenai hadirnya pelaku *crossdressing*. Penolakan tersebut berupa gunjingan, cacian, serta

pengucilan. Penolakan tersebut membuat pelaku *crossdressing* kembali menjalin hubungan erat dengan masyarakat melalui tindakan-tindakan yang membuktikan bahwa pelaku *crossdressing* tidak seburuk yang dipikirkan masyarakat. Tindakan tersebut diaplikasikan melalui kegiatan-kegiatan sosial pada organisasi kepemudaan Banser serta Karang Taruna. Dari hal tersebut Masyarakat akhirnya menerima keberadaan pelaku *crossdressing* dengan diajaknya pelaku *crossdressing* untuk berkegiatan sosial bersama masyarakat melalui organisasi kepemudaan yakni Banser dan Karang Taruna. Bentuk penerimaan yang kedua yakni masyarakat mulai menggunakan jasa keahlian pelaku *crossdressing* dalam kegiatan yang ada di masyarakat seperti jasa *make up*, pijat, serta *hair treatment*.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas tentu menemui beberapa data yang perlu diluruskan. Maka dari itu peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi warga atau masyarakat Kecamatan Sambeng agar lebih berhati-hati dalam memframing segala hal. Tidak hanya memandang sesuatu dari satu sisi saja tetapi telusuri dari berbagai sisi sebelum mengambil keputusan untuk menyudutkan sesama tetangga
2. Bagi Organisasi kepemudaan BANSER Ranting Sambeng semoga selalu memberikan pelayan yang terbaik kepada masyarakat serta tetap menjunjung tinggi rasa kemanusiaan dan simpatik terhadap orang lain.

3. Bagi informan disarankan agar lebih percaya diri terhadap diri sendiri serta tetap berpegang pada norma yang ada agar menjadikan lebih baik dalam kehidupan sosial.
4. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang memiliki fokus permasalahan atau tema yang sama.